

**ANALISIS KUALITAS TANDAN BUAH SEGAR PETANI  
SWADAYA MELALUI PRODUKSI CPO  
TERHADAP LABA PERUSAHAAN**

TESIS

Oleh

Dolly Juanito

NPM : 71230725006

Program Studi Magister Agribisnis



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

**ANALISIS KUALITAS TANDAN BUAH SEGAR PETANI  
SWADAYA MELALUI PRODUKSI CPO  
TERHADAP LABA PERUSAHAAN**

**DIAJUKAN OLEH**

**NAMA MAHASISWA : DOLLY JUANITO  
NIM/NPM : 71230725006  
PROGRAM PENDIDIKAN : MAGISTER (S2)  
PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS**

**DISETUJUI OLEH  
KOMISI PEMBIMBING**

**Prof. Dr. Ir. Mhd. Asaad, M.Si    Dr. Rasidin Karo Karo, SP. M.Si**

**Ketua**

**Anggota**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

## DAFTAR ISI

<b>DISETUJUI OLEH.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	20
1.3. Tujuan Penelitian.....	21
1.4. Manfaat Penelitian.....	22
<b>BAB II</b>	
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>24</b>
2.1. Tinjauan Teoritis.....	24
2.1.1. Kualitas TBS terhadap Volume Produksi CPO.....	24
2.1.2. Kualitas TBS terhadap Laba Perusahaan.....	27
2.1.3. Volume Produksi CPO terhadap Laba Perusahaan.....	29
2.1.4. Kualitas TBS terhadap Laba Perusahaan melalui Volume Produksi CPO.....	32
2.1.5. Strategi Manajerial untuk Meningkatkan Kualitas & Kestabilan Pasokan TBS Eksternal, Mengurangi Idle Capacity, dan Meningkatkan Profitabilitas.....	35
2.2. Studi Terdahulu.....	39
2.3. Kerangka Pemikiran.....	42
2.4. Hipotesis Penelitian.....	45
<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
3.1. Lokasi dan Waktu.....	46
3.2. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	47
3.3. Metode Analisis Data.....	48
3.4. Metode Pengujian Hipotesis.....	51
3.5. Definisi dan Batasan Operasional.....	53

<b>BAB IV</b>	
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	56
4.1.1. Deskripsi Daerah Penelitian.....	57
4.1.2. Hasil Uji Analisis Data.....	60
4.1.2.1 Pengaruh Ketidakseimbangan Pasokan Internal terhadap Idle Capacity.....	60
4.1.2.2 Peran Ketergantungan pada Petani Swadaya dalam Mengatasi Idle Capacity dan Meningkatkan Produksi CPO.....	70
4.1.2.3 Pengaruh Kualitas TBS Pihak Ketiga terhadap Efektivitas Konversi dan Utilisasi Pabrik.....	78
4.1.2.4 Hubungan Signifikan antara Utilisasi Kapasitas dengan Kinerja Finansial (Laba).....	90
4.2. Pembahasan.....	98
4.2.1. Validasi Pengaruh Ketidakseimbangan Pasokan Internal terhadap Idle Capacity.....	98
4.2.2. Validasi Peran Pasokan Petani Swadaya dalam Menekan Idle Capacity dan Mendorong Volume Produksi CPO.....	99
4.2.3. Validasi Pengaruh Kualitas TBS Pihak Ketiga terhadap Efisiensi Operasional.....	100
4.2.4. Validasi Hubungan antara Utilisasi Kapasitas dengan Laba Perusahaan.....	101
<b>BAB V</b>	
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>103</b>
5.1. Kesimpulan.....	103
5.2. Saran.....	105
5.2.1. Saran Manajerial untuk Perusahaan.....	105
5.2.2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>108</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>112</b>
Lampiran 1. Data Produksi dan Biaya PKS.....	112
Lampiran 2. Data Pembelian TBS Pihak Ketiga (Petani Swadaya).....	116
Lampiran 3. Data Kualitas Rendemen CPO dari Petani Swadaya.....	118
Lampiran 4. Data Kualitas Rendemen CPO Kebun PKS.....	123
Lampiran 5. Laporan Keuangan PT. Sinergi Perkebunan Nusantara (2024). 130	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Novelty Penelitian.....	17
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual.....	42
Gambar 4.1. Grafik Produksi TBS olah (Ton) Pabrik Kelapa Sawit Tahun 2021-2024.....	62
Gambar 4.2. Grafik Total Pembelian TBS dari Pihak Ketiga Tahun 2023-2025... 71	
Gambar 4.3. Grafik Rendemen Minyak (OER) dari Pemasok Petani Swadaya (Pihak Ketiga) Tahun 2024.....	79
Gambar 4.4. Grafik Rendemen Minyak (OER) dari Kebun PKS PT. Sinergi Perkebunan Nusantara Tahun 2024-2025.....	84
Gambar 4.5. Grafik Tingkat Rendemen Minyak OER 2024-2025.....	93
Gambar 4.6. Grafik Profit Laba PKS PT. Sinergi Perkebunan Nusantara Tahun 2023-2024.....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	54
Tabel 4.1. Tabel Statistik Deskriptif Kinerja Pabrik Kelapa Sawit (2021 - 2024).	63
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Pembelian TBS Pihak Ketiga (2023 - 2025).....	72
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif: Kualitas Rendemen CPO (OER) dari Petani Swadaya (2024 - 2025).....	80
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif Kualitas Rendemen CPO (OER) dari Kebun Inti PKS Tahun 2024-2025.....	85
Tabel 4.5. Sampel Rendemen Minyak (OER) Tahun 2024-2025.....	91
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif: Kinerja Keuangan (2023-2024).....	96

(150,99%) jauh melampaui pertumbuhan pendapatan, yang pada akhirnya mengamplifikasi pertumbuhan Laba Bersih hingga mencapai 189,60% pada 2024.

Dengan demikian, rangkaian bukti ini secara meyakinkan menunjukkan bahwa utilisasi kapasitas adalah jembatan vital yang mentransmisikan efisiensi operasional menjadi profitabilitas yang superior. Setiap persen peningkatan utilisasi, terutama setelah melewati titik impas, memiliki dampak non-linear yang sangat positif terhadap laba perusahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis kualitatif studi kasus yang mendalam terhadap data operasional dan finansial PT. Sinergi Perkebunan Nusantara periode 2021-2024, penelitian ini menarik beberapa kesimpulan fundamental yang saling terkait dan secara komprehensif menjawab tujuan penelitian. Rangkaian kesimpulan ini membangun sebuah alur kausal yang koheren, menjelaskan bagaimana transformasi strategi rantai pasok hulu menjadi pendorong utama bagi pemulihan dan peningkatan kinerja perusahaan.

1. Penelitian ini secara definitif menyimpulkan bahwa ketidakseimbangan antara kapasitas olah terpasang PKS dengan pasokan TBS internal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan *idle capacity*. Defisit pasokan yang besar pada tahun 2021 terbukti menjadi akar penyebab dari rendahnya utilitas pabrik, yang secara langsung menciptakan inefisiensi operasional dan menjadi fondasi bagi kerugian finansial perusahaan, sehingga hipotesis Hipotesis pertama terbukti valid.
2. Disimpulkan bahwa peningkatan ketergantungan pada pasokan TBS dari petani swadaya memainkan peran ganda yang krusial secara signifikan menekan tingkat *idle capacity* sekaligus secara signifikan meningkatkan Volume Produksi CPO. Transformasi strategis perusahaan untuk mengakuisisi volume besar pasokan eksternal terbukti menjadi solusi

paling efektif untuk memaksimalkan utilisasi aset dan mendongkrak output operasional, sehingga hipotesis Hipotesis kedua terbukti valid.

3. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kualitas TBS dari pihak ketiga, yang mencakup stabilitas kuantitas dan kualitas intrinsik (rendemen), secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional PKS. Meskipun pasokan eksternal membawa tantangan berupa heterogenitas kualitas, data menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola risiko ini dan secara agregat mampu meningkatkan efektivitas konversi (OER) seiring dengan peningkatan utilisasi pabrik. Dengan demikian, hipotesis Hipotesis ketiga terbukti valid.
4. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan kausal yang positif, signifikan, dan bersifat amplifikatif antara peningkatan tingkat utilisasi kapasitas PKS dengan peningkatan Laba Perusahaan. Keberhasilan dalam menekan idle capacity tidak hanya mendongkrak pendapatan melalui volume penjualan yang lebih besar, tetapi juga secara drastis menekan biaya produksi per unit melalui mekanisme skala ekonomi. Sinergi ini menghasilkan pertumbuhan laba yang eksponensial, membuktikan bahwa utilisasi kapasitas adalah jembatan vital yang mentransmisikan efisiensi operasional menjadi profitabilitas yang superior, sehingga hipotesis Hipotesis keempat terbukti valid.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa alur kausal yang diajukan dalam model penelitian telah terverifikasi. Keberhasilan finansial PT. Sinergi Perkebunan Nusantara secara fundamental didorong oleh kemampuannya

untuk mengelola ketergantungan pada pasokan petani swadaya, yang secara efektif meningkatkan utilisasi kapasitas dan volume produksi, yang pada akhirnya menjadi mesin utama penciptaan laba.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik, berikut adalah beberapa saran strategis dan operasional yang dapat dipertimbangkan oleh manajemen PT. Sinergi Perkebunan Nusantara, serta saran untuk penelitian di masa depan.

### **5.2.1. Saran Manajerial untuk Perusahaan**

1. Mengembangkan Model Kemitraan Strategis dengan Petani Swadaya. Mengingat peran vital petani swadaya, perusahaan disarankan untuk beralih dari hubungan yang bersifat transaksional murni menjadi model kemitraan strategis jangka panjang. Program seperti pembentukan kelompok tani binaan, penyediaan akses terhadap bibit unggul, dan pelatihan *Good Agricultural Practices* (GAP) dapat meningkatkan loyalitas pemasok sekaligus kualitas TBS secara berkelanjutan.
2. Mengimplementasikan Sistem Insentif Berbasis Kualitas. Untuk mengatasi masalah heterogenitas rendemen, perusahaan harus merancang skema harga yang dinamis. Implementasi sistem premi harga bagi TBS dengan potensi OER tinggi dan disinsentif (potongan harga) untuk TBS berkualitas rendah akan secara langsung menyelaraskan kepentingan ekonomi petani dengan tujuan efisiensi material perusahaan.

3. Memperkuat Sistem Manajemen dan Prediksi Rantai Pasok. Fluktuasi pasokan yang teridentifikasi pada tahun 2024 menunjukkan adanya kerentanan. Perusahaan perlu berinvestasi dalam sistem informasi yang lebih baik untuk memprediksi potensi pasokan dari berbagai wilayah pemasok, memetakan musim panen, dan mengidentifikasi risiko persaingan dari PKS lain. Hal ini akan memungkinkan perencanaan produksi yang lebih akurat dan mitigasi risiko disrupsi pasokan.
4. Optimalisasi Proses Internal untuk Menangani Variabilitas Input. Selain mengelola pemasok, PKS juga perlu meningkatkan fleksibilitas operasionalnya. Ini bisa mencakup pengembangan protokol sortasi yang lebih canggih di jembatan timbang dan penyesuaian parameter proses pengolahan secara dinamis berdasarkan kualitas rata-rata TBS yang diterima pada hari tersebut untuk memaksimalkan ekstraksi.

#### **5.2.2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

1. Penelitian ini telah memvalidasi model mediasi secara kualitatif. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan data runtun waktu bulanan yang sama untuk melakukan analisis jalur (*path analysis*) atau *Structural Equation Modeling* (SEM) secara kuantitatif untuk mengukur besaran pengaruh langsung dan tidak langsung dari setiap variabel.
2. Melakukan studi komparatif dengan PKS lain yang memiliki struktur rantai pasok berbeda (misalnya, PKS yang lebih dominan pasokan internalnya atau PKS tanpa kebun inti sama sekali) akan memberikan

wawasan yang lebih luas mengenai model bisnis yang paling *resilient* di industri kelapa sawit.

3. Memasukkan Variabel Moderasi. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi variabel moderasi, seperti tingkat harga CPO global atau tingkat persaingan antar PKS di wilayah tersebut, untuk melihat apakah variabel-variabel tersebut memperkuat atau memperlemah hubungan antara pasokan TBS eksternal dan profitabilitas perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto, H. M. (2015). *Partial Least Square (PLS) – Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi.
- Aguinis, H. (2019). *Performance management (4th ed.)*. Pearson.
- Arianto, M., Sayekti, A. A. S., & Suswatiningsih, T. E. (2018). Manajemen pengadaan tandan buah segar dan kapasitas terpakai pabrik kelapa sawit di PT. Dharma Satya Nusantara PKS-05, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. *Jurnal MASEPI*, 3(1).
- Armstrong, M., & Taylor, S. (2020). *Armstrong's handbook of human resource management practice (15th ed.)*. Kogan Page.
- Atmaja, Y. P. (2018). Pengaruh kapasitas olah, ketersediaan bahan baku dan capaian rendemen terhadap harga pokok pengolahan pabrik kelapa sawit di Pabrik Kelapa Sawit Torgamba PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).
- Barney, J. B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Barney, J. B., & Hesterly, W. S. (2021). *Strategic management and competitive advantage: Concepts and cases (7th ed.)*. Pearson.
- Christopher, M. (2016). *Logistics & supply chain management (5th ed.)*. Pearson.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2006). *Business research methods (9th ed.)*. McGraw-Hill Irwin.
- Crysiani, C., Dolorosa, E., & Aritonang, M. (2024). Efisiensi pemasaran tandan buah segar (TBS) perkebunan kelapa sawit swadaya. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 9(2). <https://doi.org/10.37149/jia.v9i2.1133>
- Elyunisa, R. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku tandan buah segar pada pabrik kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Terantam.
- Foster, S. T. (2017). *Managing quality: Integrating the supply chain (6th ed.)*. Pearson.

- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). *Managerial accounting* (16th ed.). McGraw-Hill Education.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2008). *Multivariate data analysis* (6th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Handfield, R. B., Monczka, R. M., Giunipero, L. C., & Patterson, J. L. (2020). *Sourcing and supply chain management* (7th ed.). Cengage Learning.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations management: Sustainability and supply chain management* (13th ed.). Pearson.
- Kamal, M., Dey, N., Ashour, A. S., & Santhi, V. (2022). Post-harvest loss minimization: A framework for fruits and vegetables supply chain. Dalam *Emerging Technologies in Data Mining and Information Security*. Springer.
- Liker, J. K., & Morgan, J. M. (2021). *The Toyota way to lean leadership: Achieving and sustaining excellence through leadership development*. McGraw-Hill.

- Meixner, O., & Haas, R. (2019). Systems theory and management. In Systems Theory and Management. UTB.
- Ngatirah, N., Sushardi, S., Karo-Karo, M. A. P. S., & Putra, D. M. (2025). Analisis resiko penurunan mutu tandan buah segar asal petani sawit rakyat dalam rantai pasok menggunakan metode Risk Priority Number. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(3). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i3.48547>
- Prayatna, E., Sayekti, A. A. S., & Trismiaty. (2018). Manajemen pengadaan bahan baku (TBS) dan kapasitas terpakai PKS. *Jurnal MASEPI*, 3(2).
- Raldianingrat, W., Kelana, I. N., & Ramadani, F. (2024). Pengaruh lingkungan kerja, tekanan kerja dan dukungan sosial terhadap kinerja karyawan pabrik pengolahan kelapa sawit PT. Tani Prima Makmur Kabupaten Konawe. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.994>
- Renta. (2015). Analisis optimalisasi pengadaan tandan buah segar (TBS) sebagai bahan baku produksi crude palm oil (CPO) dan palm kernel (PK) di PMKS Sei Kandang PT. Asiatic Persada-AMS Group. *Jurnal MIX*, 5(3), 347-367.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). *Fundamentals of corporate finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Rumbiati. (2015). Kinerja rantai pasok tandan buah segar kelapa sawit dalam meningkatkan laba dan mencapai tujuan perusahaan pada PT. Cahaya Cemerlang Lestari. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 75-97.
- Safrizal, S., Mutiara, S., & Chandra, R. (2024). Analisis total quality management (TQM) terhadap kinerja karyawan pada pabrik kelapa sawit (PKS) PT. Tri Agro Palma Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang. *Movere Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.53654/mv.v6i1.419>
- Sihombing, R., & Tinambunan, A. P. (2022). Pengaruh beban kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) unit pabrik kelapa sawit Rambutan Tebing Tinggi. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.54367/kukima.v1i2.2282>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Tauwi, T., Masyaili, M., & Pagala, I. (2023). Pengaruh kompensasi, reward dan disiplin kerja, terhadap kinerja karyawan pabrik pengolahan kelapa sawit PT. Tani Prima Makmur. Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, 1(2). <https://doi.org/10.59435/gjmi.v1i2.19>
- Widadie, F., Djamaludin, M., & Rosyidi, M. I. (2021). The role of information asymmetry and opportunistic behavior on partnership performance in the broiler industry. *Journal of Agribusiness and Rural Development*, 11(1), 1-10.
- Zamro, R. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku tandan buah segar pada pabrik kelapa sawit PT. Tasma Puja Kampar.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Produksi dan Biaya PKS

Uraian	2021		2022		2023		2024 (Update September)		
	Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP	
Tanaman									
a.	Luas TM	5.643	5.643	5.487	5.487	5.677	5.677	5.309	5.309
Pabrik Kelapa Sawit									
b.	Kebun sendiri								
	TBS Masuk (Ton)	61.102	70.889	86.906	82.909	84.713	96.844	53.826	70.870
	TBS olah (Ton)	61.158	70.699	86.906	82.909	84.713	96.844	53.661	70.870
	Produksi MS (Ton)	12.677	15.153	19.586	19.069	20.490	22.691	13.404	17.009
	Produksi IS (Ton)	1.737	2.459	2.645	3.316	2.957	3.390	2.206	2.480
	Rendem en MS (%)	20,73	21,43	22,54	23,00	24,19	23,43	24,98	24,00
	Rendem en IS (%)	2,84	3,48	3,04	4,00	3,49	3,50	4,11	3,50
c.	Pembelian Pihak III								
	TBS Masuk (Ton)	11.673	55.673	25.526	96.491	64.799	59.400	58.859	45.000
	TBS olah (Ton)	11.673	55.668	25.526	96.491	64.799	59.400	58.608	45.000

Uraian	2021		2022		2023		2024 (Update September)	
	Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP
Produksi MS (Ton)	2.324	10.598	5.158	18.816	14.123	11.702	13.104	9.900
Produksi IS (Ton)	367	1.943	750	3.377	2.026	2.079	1.936	1.440
Rendemen MS (%)	19,91	19,04	20,21	19,50	21,79	19,70	22,36	22,00
Rendemen IS (%)	3,14	3,49	2,94	3,50	3,13	3,50	3,30	3,20
d.	KSO							
TBS Masuk (Ton)							1.657	
TBS olah (Ton)							1.657	
Produksi MS (Ton)							348	
Produksi IS (Ton)							50	
Rendemen MS (%)	-	-	-	-	-	-	21,01	-
Rendemen IS (%)	-	-	-	-	-	-	3,00	-
e.	KS + Pembelian Pihak III + KSO							
TBS Masuk (Ton)	72.775	126.562	112.432	179.400	149.513	156.244	114.342	115.870
TBS olah (Ton)	72.831	126.367	112.432	179.400	149.513	156.244	113.926	115.870

Uraian	2021		2022		2023		2024 (Update September)		
	Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP	
Produksi MS (Ton)	15.001	25.751	24.744	37.886	34.613	34.392	26.856	26.909	
Produksi IS (Ton)	2.104	4.402	3.395	6.694	4.983	5.469	4.192	3.920	
Rendemen MS (%)	20,60	20,38	22,01	21,12	23,15	22,01	23,57	23,22	
Rendemen IS (%)	2,89	3,48	3,02	3,73	3,33	3,50	3,68	3,38	
f.	Jam Olah								
Jam Olah Netto	2.895	5.900	4.642	5.940	4.953	5.900	3.734	4.400	
Jam Olah Brutto	2.959	6.195	4.752	6.237	4.980	6.195	3.782	4.620	
Jam Stagnasi	109	310	64	312	48	310	27	231	
g. hari olah	148	295	229	295	273	295	287	295	
h. Kapasitas PKS (Ton TBS/Jam)	25,16	21,42	24,22	30,20	30,19	26,48	30,51	26,33	
i. Stagnasi PKS (%)	3,70	5,00	1,36	5,00	0,96	5,00	0,72	5,00	
j. Utilitas (%)	41,15	71,39	63,52	101,36	84,47	88,27	86,70	88,18	
k. Protas CPO (Ton/Ha)	10,83	12,56	15,84	15,11	14,92	17,06	10,14	13,35	

Uraian		2021		2022		2023		2024 (Update September)	
		Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP
l.	Biaya Produksi (Pabrik)	15.557.5 40	19.668 .213	18.718.6 24	21.714 .626	20.390.2 32	25.518 .953	15.963.8 15	16.423. 877
m.	Harga Pokok Produksi Pabrik (MS+IS)	910	652	665	487	515	640	514	533
n.	Harga Pokok Produksi Pabrik (Rp/Kg TBS)	214	155	166	121	136	163	140	142
o.	Biaya Produksi SPN	190.675. 776	268.74 7.214	275.103. 966	365.64 7.051	350.973. 483	368.56 6.266	300.894. 890	297.56 1.229
p.	Harga Pokok Produksi SPN (MS+IS)	11.148	8.913	9.777	8.202	8.864	9.246	9.692	9.652
q.	Harga Pokok Produksi SPN (Rp/Kg TBS)	2.620	2.123	2.447	2.038	2.347	2.359	2.632	2.568
r.	Laba Rugi Bersih (Rp)	(20.395. 907.572)	767.25 8.235	20.823.9 15.323	43.038 .118.5 65	23.829.9 51.197	40.028 .561.2 29	32.343.2 35.308	24.485. 163.54 6

Sumber : PT. Sinergi Perkebunan Nusantara, 2025

Lampiran 2. Data Pembelian TBS Pihak Ketiga (Petani Swadaya)

PEMBELIAN TBS P3				Realisasi Terhadap RKAP	s/d	Profit
2023	RKAP	Bulan ini	s/d			
January	4,800,000	3,928,550	3,928,550	82%	7%	
February	4,600,000	3,786,740	7,715,290	82%	13%	
March	5,200,000	4,958,040	12,673,330	95%	21%	
April	4,600,000	4,929,490	17,602,820	107%	30%	
May	4,800,000	5,001,830	22,604,650	104%	38%	
June	4,800,000	3,547,680	26,152,330	74%	44%	
July	5,000,000	3,992,230	30,144,560	80%	51%	
August	5,200,000	6,191,540	36,336,100	119%	61%	
September	5,000,000	5,964,730	42,300,830	119%	71%	105,774,794
October	5,200,000	6,266,080	48,566,910	121%	82%	294,058,791
November	5,200,000	7,988,410	56,555,320	154%	95%	506,643,717
December	5,000,000	8,243,980	64,799,300	165%	109%	155,809,950
<b>Total</b>	<b>59,400,000</b>	<b>64,799,300</b>		<b>109%</b>	<b>109%</b>	
PEMBELIAN TBS P3				Realisasi Terhadap RKAP	s/d	Profit
2024	RKAP	Bulan ini	s/d			
January	5,000,000	7,423,450	7,423,450	148.47%	12.37%	1,093,797,823
February	5,000,000	6,366,560	13,790,010	127.33%	22.98%	949,618,050
March	5,000,000	7,543,900	21,333,910	150.88%	35.56%	2,034,380,822
April	5,000,000	7,475,000	28,808,910	149.50%	48.01%	1,425,495,207
May	5,000,000	8,753,510	37,562,420	175.07%	62.60%	1,041,121,196
June	5,000,000	7,416,690	44,979,110	148.33%	74.97%	1,155,122,271
July	5,000,000	6,415,870	51,394,980	128.32%	85.66%	628,513,228
August	5,000,000	4,090,370	55,485,350	81.81%	92.48%	209,598,378
September	5,000,000	3,373,780	58,859,130	67.48%	98.10%	42,287,401
October	5,000,000	6,600,620	65,459,750	132.01%	109.10%	463,245,566
November	5,000,000	7,781,220	73,240,970	155.62%	122.07%	2,121,691,738
December	5,000,000	7,164,510	80,405,480	143.29%	143.29%	1,358,392,721

<b>Total</b>	<b>60,000,000</b>	<b>80,405,480</b>		<b>134.01%</b>	<b>134.01%</b>	<b>12,523,264,400</b>
<b>PEMBELIAN TBS P3</b>				<b>Realisasi</b>		
<b>2025</b>	<b>RKAP</b>	<b>Bulan ini</b>	<b>s/d</b>	<b>Terhadap</b>	<b>s/d</b>	<b>Profit</b>
				<b>RKAP</b>		
January	7,000,000	7,617,050	7,617,050	108.82%	9.07%	1,002,645,217
February	7,000,000	7,747,860	15,364,910	110.68%	18.29%	2,091,152,421
March	7,000,000	7,553,390	22,918,300	107.91%	27.28%	2,297,156,972
April	7,000,000	7,975,210	30,893,510	113.93%	36.78%	2,778,911,621
May	7,000,000	8,908,100	39,801,610	127.26%	47.38%	1,435,762,465
June	7,000,000	7,130,420	46,932,030	101.86%	55.87%	934,743,284
July	7,000,000	-	46,932,030	0.00%	55.87%	
August	7,000,000	-	46,932,030	0.00%	55.87%	
September	7,000,000	-	46,932,030	0.00%	55.87%	
October	7,000,000	-	46,932,030	0.00%	55.87%	
November	7,000,000	-	46,932,030	0.00%	55.87%	
December	7,000,000	-	46,932,030	0.00%	0.00%	
<b>Total</b>	<b>84,000,000</b>	<b>46,932,030</b>		<b>55.87%</b>	<b>55.87%</b>	<b>10,540,371,981</b>

Sumber : PT. Sinergi Perkebunan Nusantara, 2025

Lampiran 3. Data Kualitas Rendemen CPO dari Petani Swadaya

<b>TBS DARI PIHAK KETIGA (PETANI SWADAYA)</b>		
<b>Tahun 2024</b>		
<b>MATERIAL BALANCE BUAH P3 MITRATANI</b>		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	21,40
Rendemen Kernel (KER)	%	3,05
Cangkang (Shell)	%	9,20
Nut terhadap TBS	%	20,26
Berondolan thd TBS	%	60,43
<b>MATERIAL BALANCE BUAH P3 HARAPAN BARU</b>		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	22,03
Rendemen Kernel (KER)	%	3,45
Cangkang (Shell)	%	8,90
Nut terhadap TBS	%	20,65
Berondolan thd TBS	%	68,10
<b>MATERIAL BALANCE BUAH P3 SAWIT JAYA</b>		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,24
Rendemen Kernel (KER)	%	3,68
Cangkang (Shell)	%	10,31
Nut terhadap TBS	%	18,58
Berondolan thd TBS	%	69,43
<b>MATERIAL BALANCE BUAH P3 ANI GITA</b>		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	21,53

Rendemen Kernel (KER)	%	3,26
Cangkang (Shell)	%	8,22
Nut terhadap TBS	%	18,17
Berondolan thd TBS	%	70,24
<b>MATERIAL BALANCE BUAH P3 NURUL INDAH</b>		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	22,76
Rendemen Kernel (KER)	%	3,47
Cangkang (Shell)	%	6,49
Nut terhadap TBS	%	14,33
Berondolan thd TBS	%	59,00
<b>MATERIAL BALANCE BUAH P3 TANI MANDIRI</b>		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	24,78
Rendemen Kernel (KER)	%	4,20
Cangkang (Shell)	%	6,46
Nut terhadap TBS	%	34,18
Berondolan thd TBS	%	40,12
<b>MATERIAL BALANCE BUAH P3 BINTORO</b>		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,46
Rendemen Kernel (KER)	%	4,69
Cangkang (Shell)	%	5,98
Nut terhadap TBS	%	30,56
Berondolan thd TBS	%	59,51
<b>Tahun 2025</b>		
<b>MATERIAL BALANCE BUAH P3 BINTORO</b>		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam
		Sampel

Rendemen Minyak (OER)	%	22,77
Rendemen Kernel (KER)	%	3,16
Cangkang (Shell)	%	7,62
Nut terhadap TBS	%	20,58
Berondolan thd TBS	%	67,13
<b>MATERIAL BALANCE BUAH P3 CV.SAMUDRA</b>		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	22,95
Rendemen Kernel (KER)	%	2,89
Cangkang (Shell)	%	7,03
Nut terhadap TBS	%	16,03
Berondolan thd TBS	%	77,60
<b>MATERIAL BALANCE BUAH P3 CV.NURUL INDAH</b>		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	20,81
Rendemen Kernel (KER)	%	2,38
Cangkang (Shell)	%	6,42
Nut terhadap TBS	%	10,67
Berondolan thd TBS	%	43,20
<b>MATERIAL BALANCE BUAH P3 CV.TANI MANDIRI</b>		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	21,78
Rendemen Kernel (KER)	%	3,21
Cangkang (Shell)	%	6,77
Nut terhadap TBS	%	20,35
Berondolan thd TBS	%	75,54
<b>MATERIAL BALANCE BUAH P3 CV.ANI GITA PERSADA</b>		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam

		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,11
Rendemen Kernel (KER)	%	3,09
Cangkang (Shell)	%	5,91
Nut terhadap TBS	%	12,28
Berondolan thd TBS	%	55,26
MATERIAL BALANCE BUAH P3 ASERA		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,61
Rendemen Kernel (KER)	%	3,16
Cangkang (Shell)	%	6,49
Nut terhadap TBS	%	21,78
Berondolan thd TBS	%	81,07
MATERIAL BALANCE BUAH P3 SAWIT JAYA		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,95
Rendemen Kernel (KER)	%	3,51
Cangkang (Shell)	%	4,25
Nut terhadap TBS	%	7,15
Berondolan thd TBS	%	59,60
MATERIAL BALANCE BUAH P3 CV.MITRA TANI		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	21,86
Rendemen Kernel (KER)	%	3,53
Cangkang (Shell)	%	4,80
Nut terhadap TBS	%	17,54
Berondolan thd TBS	%	70,18
MATERIAL BALANCE BUAH P3 CV.DIAN PRATAMA		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam

		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,41
Rendemen Kernel (KER)	%	3,06
Cangkang (Shell)	%	6,91
Nut terhadap TBS	%	13,50
Berondolan thd TBS	%	65,81

Sumber : PT. Sinergi Perkebunan Nusantara, 2025

Lampiran 4. Data Kualitas Rendemen CPO Kebun PKS

<b>TBS DARI KEBUN INTI PKS</b>		
<b>Tahun 2024</b>		
KEBUN MORAS :		
AFDELIN 1		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 1997-2016
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,43
Rendemen Kernel (KER)	%	3,81
Cangkang (Shell)	%	5,96
Nut terhadap TBS	%	20,26
Berondolan thd TBS	%	69,24
AFDELIN 2		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 1998-2019
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,49
Rendemen Kernel (KER)	%	3,72
Cangkang (Shell)	%	7,14
Nut terhadap TBS	%	20,01
Berondolan thd TBS	%	67,90
AFDELIN 3		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 2016-2017
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,49
Rendemen Kernel (KER)	%	3,29
Cangkang (Shell)	%	7,01
Nut terhadap TBS	%	20,28
Berondolan thd TBS	%	65,16
AFDELIN 4		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 2013-2016
		Sampel

Rendemen Minyak (OER)	%	23,08
Rendemen Kernel (KER)	%	3,63
Cangkang (Shell)	%	6,81
Nut terhadap TBS	%	20,63
Berondolan thd TBS	%	66,47
AFDELIN 5		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 2013-2016
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,87
Rendemen Kernel (KER)	%	3,62
Cangkang (Shell)	%	7,76
Nut terhadap TBS	%	21,14
Berondolan thd TBS	%	68,70
AFDELIN 6		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 2013-2018
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,61
Rendemen Kernel (KER)	%	3,57
Cangkang (Shell)	%	6,54
Nut terhadap TBS	%	21,11
Berondolan thd TBS	%	68,98
AFDELIN 7		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 1998-2019
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,55
Rendemen Kernel (KER)	%	3,64
Cangkang (Shell)	%	7,71
Nut terhadap TBS	%	21,17
Berondolan thd TBS	%	66,58
KEBUN MORUT :		
AFDELIN 1		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 1997-2014

		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,43
Rendemen Kernel (KER)	%	3,81
Cangkang (Shell)	%	5,96
Nut terhadap TBS	%	20,26
Berondolan thd TBS	%	69,24
AFDELIN 2		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 1997-2014
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,58
Rendemen Kernel (KER)	%	3,52
Cangkang (Shell)	%	5,81
Nut terhadap TBS	%	20,83
Berondolan thd TBS	%	68,71
AFDELIN 3		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 1997-2016
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,58
Rendemen Kernel (KER)	%	4,23
Cangkang (Shell)	%	6,54
Nut terhadap TBS	%	18,88
Berondolan thd TBS	%	68,32
AFDELIN 4		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 2013-2017
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,33
Rendemen Kernel (KER)	%	3,67
Cangkang (Shell)	%	6,19
Nut terhadap TBS	%	20,79
Berondolan thd TBS	%	67,72
AFDELIN 5		

KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 2013-2017
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,36
Rendemen Kernel (KER)	%	3,49
Cangkang (Shell)	%	6,87
Nut terhadap TBS	%	20,76
Berondolan thd TBS	%	68,97
AFDELIN 6		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 2013-2019
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	22,69
Rendemen Kernel (KER)	%	3,45
Cangkang (Shell)	%	6,89
Nut terhadap TBS	%	20,86
Berondolan thd TBS	%	67,96
Tahun 2025		
KEBUN MORAS :		
AFDELIN 1		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 1997-2016
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,43
Rendemen Kernel (KER)	%	3,81
Cangkang (Shell)	%	5,96
Nut terhadap TBS	%	20,26
Berondolan thd TBS	%	69,24
AFDELIN 2		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 1998-2019
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,49
Rendemen Kernel (KER)	%	3,72
Cangkang (Shell)	%	7,14

Nut terhadap TBS	%	20,01
Berondolan thd TBS	%	67,90
AFDELIN 3		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 2016-2017
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,49
Rendemen Kernel (KER)	%	3,29
Cangkang (Shell)	%	7,01
Nut terhadap TBS	%	20,28
Berondolan thd TBS	%	65,16
AFDELIN 4		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 2013-2016
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,08
Rendemen Kernel (KER)	%	3,63
Cangkang (Shell)	%	6,81
Nut terhadap TBS	%	20,63
Berondolan thd TBS	%	66,47
AFDELIN 5		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 2013-2016
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,87
Rendemen Kernel (KER)	%	3,62
Cangkang (Shell)	%	7,76
Nut terhadap TBS	%	21,14
Berondolan thd TBS	%	68,70
AFDELIN 6		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 2013-2018
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,61
Rendemen Kernel (KER)	%	3,57

Cangkang (Shell)	%	6,54
Nut terhadap TBS	%	21,11
Berondolan thd TBS	%	68,98
AFDELIN 7		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 1998-2019
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,55
Rendemen Kernel (KER)	%	3,64
Cangkang (Shell)	%	7,71
Nut terhadap TBS	%	21,17
Berondolan thd TBS	%	66,58
KEBUN MORUT :		
AFDELIN 1		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 1997-2014
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,43
Rendemen Kernel (KER)	%	3,81
Cangkang (Shell)	%	5,96
Nut terhadap TBS	%	20,26
Berondolan thd TBS	%	69,24
AFDELIN 2		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 1997-2014
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,58
Rendemen Kernel (KER)	%	3,52
Cangkang (Shell)	%	5,81
Nut terhadap TBS	%	20,83
Berondolan thd TBS	%	68,71
AFDELIN 3		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 1997-2016
		Sampel

Rendemen Minyak (OER)	%	23,58
Rendemen Kernel (KER)	%	4,23
Cangkang (Shell)	%	6,54
Nut terhadap TBS	%	18,88
Berondolan thd TBS	%	68,32
AFDELIN 4		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 2013-2017
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,33
Rendemen Kernel (KER)	%	3,67
Cangkang (Shell)	%	6,19
Nut terhadap TBS	%	20,79
Berondolan thd TBS	%	67,72
AFDELIN 5		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 2013-2017
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	23,36
Rendemen Kernel (KER)	%	3,49
Cangkang (Shell)	%	6,87
Nut terhadap TBS	%	20,76
Berondolan thd TBS	%	68,97
AFDELIN 6		
KETERANGAN	SATUAN	Tahun Tanam : 2013-2019
		Sampel
Rendemen Minyak (OER)	%	22,69
Rendemen Kernel (KER)	%	3,45
Cangkang (Shell)	%	6,89
Nut terhadap TBS	%	20,86
Berondolan thd TBS	%	67,96

Sumber : PT. Sinergi Perkebunan Nusantara, 2025

Lampiran 5. Laporan Keuangan PT. Sinergi Perkebunan Nusantara (2024)

LAPORAN LABA ( RUGI ) TAHUN 2024							
Uraian	Bulan Desember 2024		S.d Bulan Desember 2024		Realisasi S.d Desember 2023	% -tase Real sd Des 24 thdp	
	Real	RKAP	Real	RKAP		RKAP 24	Real 23
Penjualan :							
Minyak Sawit (CPO)	57.965.06 8.150	35.528.6 49.523	461.930. 548.853	403.11 5.382.9 34	367.247.7 82.933	114,59	125,7 8
Inti Sawit (Kernel)	4.010.000 .000	2.364.38 1.605	36.037.2 40.000	28.015. 521.08 3	21.878.65 7.700	128,6 3	164,7 1
Harga Pokok Penjualan	38.983.42 5.195	22.190.1 05.519	345.379. 168.454	301.41 7.141.2 07	288.066.5 85.839	114,59	119,90
Rugi Laba Kotor	22.991.64 2.955	15.702.9 25.609	152.588. 620.399	129.71 3.762.8 09	101.059.8 54.794	117,63	150,9 9
Keuntungan atas Nilai Wajar Aset Biologis					11.797.08 0.895	-	-
Rugi Laba Usaha	22.991.64 2.955	15.702.9 25.609	152.588. 620.399	129.71 3.762.8 09	89.262.77 3.899	117,63	170,9 4
Beban Usaha							
Biaya penjualan	882.983.9 24	456.756. 768	4.825.35 8.817	5.299.3 98.000	5.485.438 .827	91,05	87,97
Denda Mutu	-	-	171.147. 848	-	491.641.9 22	-	34,81
Biaya administrasi	6.333.208 .639	4.133.43 5.303	39.539.8 76.122	42.248. 068.38 6	21.612.89 4.365	93,59	182,9 5
Pendapatan lain-lain	1.416.130 .375	5.105.00 0.000	6.193.69 1.134	8.360.0 00.000	5.502.254 .769	74,09	112,57
Beban lain-lain	(17.055.0 56)	10.000.0 00	8.716.56 4.931	4.517.4 51.970	256.995.8 57	192,9 5	3.391, 71
Rugi Laba Usaha	17.208.63	16.207.7	105.529.	86.008.	66.918.05	122,7	157,7

Sebelum Bunga	Biaya	5.824	33.538	363.816	844.453	7.697	0	0
Pendapatan Keuangan		883.002.650	350.000.000	6.947.503.981	4.200.000.000	2.937.793.536	165,42	236,49
Pajak Final Terkait Pendapatan Keuangan		-					-	-
Biaya Bunga Kredit		4.362.215.305	4.394.714.000	54.552.270.299	45.988.913.063	46.113.254.599	118,62	118,30
Rugi Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan		13.729.423.169	12.163.019.559	57.924.597.498	44.219.931.542	23.742.596.632	130,99	243,97
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan								
Kini			-		-		-	-
Tanggungan						87.354.563	-	-
Rugi Laba Setelah Pajak Penghasilan		13.729.423.169	12.163.019.559	57.924.597.498	44.219.931.542	23.829.951.195	130,99	243,07
Revaluasi Aset Tetap							-	-
Selisih Asumsi Aktuaris							-	-
Pajak Kini (Pph Badan)		4.873.367.149		12.743.411.450				
Pajak yang ditanggungkan							-	-
Rugi Laba Bersih		8.856.056.020	12.163.019.559	45.181.186.048	44.219.931.542	23.829.951.195	102,17	189,60

Sumber : PT. Sinergi Perkebunan Nusantara, 2025